



Memahami Dunia Investasi : Tren dan Peluang Investasi Masa Kini

Yunita Christy, Debbianita, Nunik Lestari Dewi
Fakultas Bisnis-Universitas Kristen Maranatha
email: cuyunit@yahoo.com

Received: 23 August 2023; Revised: 12 October 2023; Accepted: 17 December 2023
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.10.1.145-152.2024>

Abstrak

Seiring dengan peningkatan akses informasi dan pendidikan keuangan, banyak orang sekarang cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang berbagai pilihan investasi dan strategi keuangan yang dapat mereka ambil. Walaupun demikian, masih saja bagi sebagian orang, investasi adalah hal yang paling dihindari. Untuk mengatasi ketidaknyamanan atau kesulitan tersebut, pendekatan yang baik adalah menyediakan pendidikan keuangan yang mudah dimengerti dan memberikan dukungan untuk membimbing mereka melalui proses investasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, dosen-dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Marantha bersama dengan para mahasiswa akan memperkenalkan, mengedukasi atau memberikan nasihat dan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kenyamanan mereka terhadap investasi. Pengabdian masyarakat ini secara khusus dilakukan kepada Jemaat Gereja Kristen Pasundan Cicalengka menggunakan media StockLab. Melalui edukasi ini para jemaat GKP Cicalengka dapat berhati-hati dalam melakukan investasi agar tidak terjebak dalam investasi ilegal.

Keywords: investasi, stocklab, edukasi

PENDAHULUAN

Investasi merupakan istilah yang memiliki banyak arti yang bervariasi tergantung pada budaya, kondisi ekonomi, dan kebijakan keuangan pada masa tertentu. Pada masa lalu, banyak orang yang cenderung mengambil pendekatan konservatif terhadap keuangan dan investasi. Beberapa mungkin lebih memilih menyimpan uang di bawah kasur atau dalam bentuk aset fisik, seperti emas atau tanah, sebagai cara untuk melindungi kekayaan mereka. Selain itu juga, zaman dahulu seringkali tidak menyediakan akses informasi yang luas dan cepat seperti sekarang. Keterbatasan informasi ini bisa membuat orang kesulitan untuk mendapatkan pengetahuan yang cukup tentang berbagai pilihan investasi yang mungkin tersedia.

Perubahan zaman, globalisasi, dan perkembangan teknologi menjadikan perubahan atas cara pandang orang mengenai investasi. Seiring dengan peningkatan akses informasi dan pendidikan keuangan, banyak orang sekarang cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang berbagai pilihan investasi dan strategi keuangan yang dapat mereka ambil. Walaupun demikian, masih saja bagi sebagian orang, investasi adalah hal yang paling dihindari. Hal tersebut dapat terjadi karena :



1. **Kurangnya Pendidikan Keuangan:** Banyak orang tidak mendapatkan pendidikan keuangan yang memadai selama hidup mereka. Ini dapat membuat konsep investasi terasa rumit dan sulit dipahami, terutama bagi mereka yang tidak terbiasa dengan istilah dan strategi keuangan.
2. **Ketakutan akan Risiko:** Orang yang lebih tua mungkin memiliki toleransi risiko yang lebih rendah, terutama jika mereka sudah pensiun atau mendekati pensiun. Mereka mungkin cenderung menghindari investasi yang dianggap berisiko tinggi karena khawatir kehilangan sebagian atau seluruh modal investasi mereka.
3. **Tidak Mengerti Produk Investasi:** Dalam dunia keuangan, ada banyak produk investasi dengan karakteristik dan risiko yang berbeda. Bagi seseorang yang tidak memahami perbedaan antara saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen investasi lainnya, proses investasi bisa terasa sangat kompleks.
4. **Keterbatasan Teknologi:** Beberapa orang yang lebih tua mungkin tidak terbiasa atau tidak nyaman dengan teknologi, terutama penggunaan platform online untuk berinvestasi. Kemajuan teknologi telah mengubah cara orang berinvestasi, dan mereka yang tidak akrab dengan platform online mungkin merasa canggung atau tidak yakin.
5. **Pengalaman Sebelumnya yang Buruk:** Pengalaman buruk dalam investasi atau krisis ekonomi sebelumnya bisa meninggalkan kesan yang kuat dan membuat seseorang enggan untuk kembali berinvestasi. Mereka mungkin takut mengulangi kesalahan atau mengalami kerugian finansial lagi.
6. **Pandangan Tradisional tentang Keuangan:** Beberapa orang yang lebih tua mungkin masih memegang pandangan tradisional tentang uang, keuangan, dan investasi. Pandangan ini mungkin tidak selalu sesuai dengan realitas pasar keuangan modern, dan hal ini dapat membuat mereka merasa sulit untuk menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut.

Untuk mengatasi ketidaknyamanan atau kesulitan tersebut, pendekatan yang baik adalah menyediakan pendidikan keuangan yang mudah dimengerti dan memberikan dukungan untuk membimbing mereka melalui proses investasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, dosen-dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Marantha bersama dengan para mahasiswa akan memperkenalkan, mengedukasi atau memberikan nasihat dan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kenyamanan mereka terhadap investasi

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini secara khusus dilakukan kepada Jemaat Gereja Kristen Pasundan Cicalengka menggunakan media StockLab. Melalui edukasi ini diharapkan para jemaat GKP Cicalengka dapat berhati-hati dalam melakukan investasi agar tidak terjebak dalam investasi ilegal. Pelatihan edukasi ini akan diadakan selama dua hari dengan narasumber dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Marantha, serta para mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Kristen Maranatha. Pelatihan ini akan diselenggarakan secara onsite dengan peserta seluruh jemaat di Gereja Kristen Pasundan Cicalengka. Melibatkan ahli keuangan atau konsultan keuangan untuk memberikan nasihat dan rekomendasi dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kenyamanan mereka terhadap investasi.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat terdiri dari 2 kali pertemuan bersama para jemaat dan pemuda pemudi gereja GKP Cicalengka mengenai investasi dengan media kartu stocklab. Pertemuan tersebut akan dilaksanakan secara onsite di Gereja Kristen Pasundan Cicalengka pada Hari Sabtu, 28 Oktober 2023. Jumlah peserta pada kegiatan ini adalah sekitar 40 orang.

Pembicara dalam kegiatan ini dilakukan oleh Ibu Oktavianti, S.E., M.S.Ak., Ak., CA.

Dalam pemaparan yang diberikan, peserta diberikan gambaran bahwa apa yang akan dihadapi oleh setiap perkembangan usia manusia yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Perkembangan Usia Manusia

USIA	KETERANGAN
0-15 tahun	Belajar dan bermain
15-25 tahun	Menimba Ilmu, menerima uang saku dan hang out
25-30 tahun	Mulai menerima penghasilan, menikah travelling, gaya hidup/lifestyle
30-45 tahun	Memiliki anak, membayar pendidikan anak, menyicil rumah, mengganti kendaraan
45-55 tahun	Penghasilan meningkat, pendidikan anak, menikahkan anak, biaya kesehatan, perjalanan ibadah
>55 tahun	Tidak memiliki penghasilan, biaya kesehatan meningkat. Liburan, perjalanan ibadah.

Berdasarkan data diatas, dapat kita lihat bagaimana siklus hidup manusia dari awal sampai dengan usia lansia, yang tidak terlepas dari biaya. Oleh karena itu, investasi amatlah sangat penting dalam kehidupan manusia. Mengapa seseorang harus melakukan investasi dalam hidupnya?. Berikut adalah beberapa alasan mengapa orang perlu berinvestasi:

1. **Menghasilkan Pendapatan Pasif:** Investasi dapat memberikan sumber pendapatan pasif, yang artinya uang bekerja untuk Anda. Beberapa jenis investasi, seperti saham yang membayar dividen, obligasi, atau properti sewa, dapat menghasilkan arus kas reguler tanpa memerlukan partisipasi aktif.
2. **Mengalahkan Inflasi:** Investasi memiliki potensi untuk memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada tingkat inflasi. Dengan menginvestasikan uang, Anda dapat menjaga daya beli Anda dari waktu ke waktu dan mencegah nilai uang Anda merosot seiring berjalannya waktu.
3. **Mengakumulasi Kekayaan:** Investasi adalah cara untuk membangun kekayaan dari waktu ke waktu. Dengan konsisten menginvestasikan sebagian dari pendapatan Anda, Anda dapat melihat pertumbuhan nilai portofolio investasi Anda seiring berjalannya waktu.
4. **Pensiun dan Keamanan Keuangan di Masa Depan:** Investasi yang cerdas dapat membantu mempersiapkan keuangan Anda untuk masa pensiun. Portofolio investasi yang beragam dapat memberikan sumber dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup di masa pensiun dan memberikan keamanan finansial.

5. **Mengelola Risiko:** Dengan diversifikasi portofolio, Anda dapat mengelola risiko investasi. Investasi yang tersebar di berbagai kelas aset dapat membantu melindungi portofolio Anda dari fluktuasi pasar yang besar.
6. **Mengajarkan Disiplin Keuangan:** Proses investasi mengajarkan disiplin keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik. Ini melibatkan keputusan cerdas, perencanaan jangka panjang, dan konsistensi dalam menyisihkan sebagian pendapatan untuk diinvestasikan.
7. **Menghadapi Biaya Hidup di Masa Depan:** Investasi dapat membantu Anda menghadapi biaya hidup yang mungkin timbul di masa depan, seperti biaya pendidikan anak, pembelian rumah, atau perjalanan. Dengan merencanakan secara finansial, Anda dapat mengantisipasi dan mempersiapkan diri untuk kebutuhan ini.
8. **Mendorong Pertumbuhan Ekonomi:** Investasi juga memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Investasi membantu perusahaan berkembang, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung inovasi dan pengembangan.
9. **Memberikan Fleksibilitas Finansial:** Keberhasilan dalam investasi dapat memberikan fleksibilitas finansial yang memungkinkan Anda mencapai tujuan kehidupan Anda, seperti bepergian, memberikan sumbangan amal, atau memulai bisnis.

Investasi dapat dilakukan dimana saja, kapan saja dan terdapat banyak pilihan orang untuk melakukan investasi. Di Indonesia perbandingan investasi yang dilakukan oleh Sebagian besar Masyarakat adalah sebagai berikut :

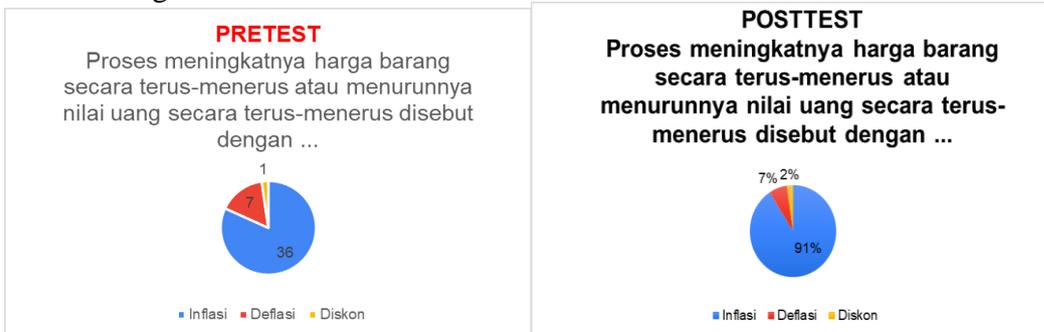
- Gold 5,98%
- Deposito 6,4%
- Stock 10,48%
- Bonds 7,69%

Para peserta dalam kegiatan ini diberikan pelatihan edukasi simulasi investasi saham dan reksadana menggunakan media kartu stocklab, Disini para peserta dibagi dalam empat kelompok, dan mereka diajarkan simulasi jual beli saham, sehingga melalui permainan ini diharapkan para peserta dapat memiliki informasi mengenai investasi dan dapat berinvestasi dengan baik dan menguntungkan.



Gambar 1. Permainan Stocklab bagi Peserta

Dari hasil pemaparan pengabdian masyarakat yang dilakukan, maka terdapat perubahan perspektif dari peserta mengenai investasi, yang diketahui melalui survey pre test (sebelum pemaparan) dan survey post test (sesudah pemaparan). Hasil tersebut dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Pretest dan Posttest Pertama

Dari gambar 2 menunjukkan bahwa sebelum pemaparan, hanya sebanyak 36% peserta memiliki pengetahuan mengenai inflasi. Setelah pemaparan sebanyak 91% peserta memiliki pengetahuan mengenai inflasi.



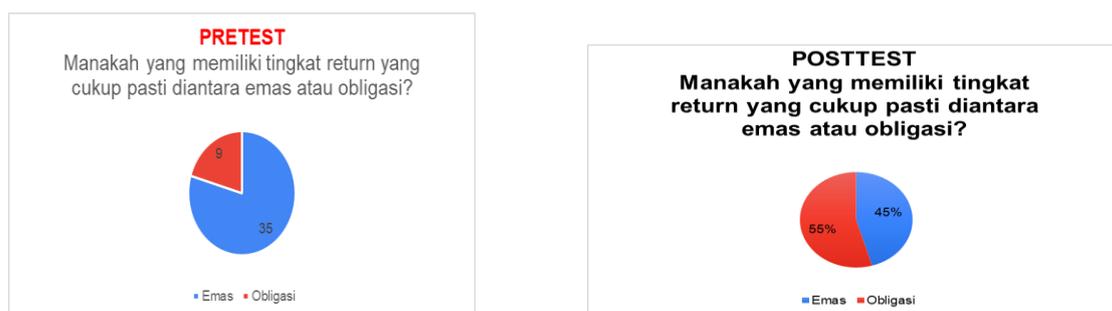
Gambar 3. Hasil Pretest dan Posttest Kedua

Dari gambar 3 menunjukkan bahwa sebelum pemaparan, banyak peserta beranggapan bahwa berhutang adalah sesuatu yang masih tabu atau berasumsi negatif, tetapi setelah pemaparan para peserta memiliki perspektif yang berubah, bahwa berhutang bukanlah sesuatu yang tabu atau negative sejauh hutang itu bersifat produktif atau dapat menghasilkan keuntungan dikemudian hari.



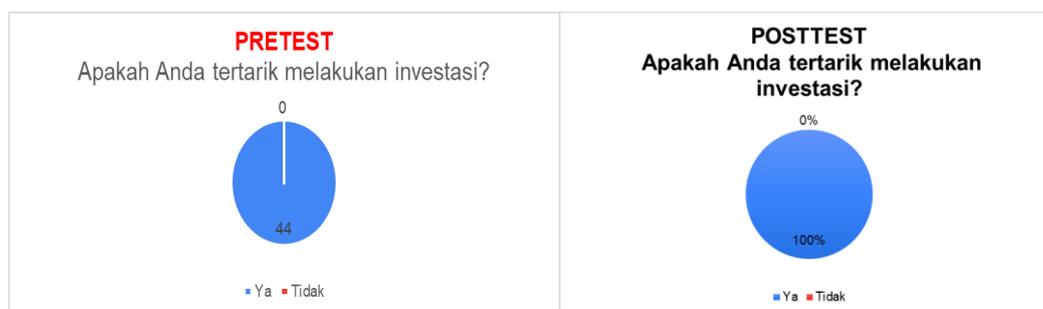
Gambar 4. Hasil Pretest dan Posttest Ketiga

Dari gambar 4 menunjukkan bahwa sebelum pemaparan menunjukkan 27% peserta menganggap bahwa saham memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan obligasi. Setelah pemaparan para peserta lebih mengenal apa itu saham dan obligasi, risiko dan tingkat pengembalian yang didapatkan apabila kita melakukan investasi saham dan obligasi, sehingga sebanyak 77% peserta menganggap bahwa saham memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan obligasi.



Gambar 5. Hasil Pretest dan Posttest Keempat

Dari gambar 5 menunjukkan bahwa sebelum pemaparan menunjukkan 35% peserta menganggap bahwa apabila kita berinvestasi emas maka itu adalah investasi yang paling aman dan menguntungkan karena memiliki tingkat return yang sudah pasti. Setelah peserta diberikan pemaparan mengenai beberapa sarana untuk melakukan investasi selain emas, maka sebanyak 55% beranggapan bahwa selain emas, obligasi juga salah satu bentuk investasi yang memiliki return yang cukup pasti.



Gambar 6. Hasil Pretest dan Posttest Kelima

Dari gambar 5 menunjukkan bahwa sebelum pemaparan menunjukkan 56% peserta masih takut dalam melakukan investasi, hal ini terjadi karena kurangnya informasi dan edukasi mengenai investasi. Setelah peserta diberikan pemahaman mengenai investasi, maka terlihat adanya antusias peserta, dimana seluruh peserta memiliki ketertarikan untuk melakukan investasi.

KESIMPULAN

Investasi dapat dilakukan dimana saja, kapan saja dan terdapat banyak pilihan orang untuk melakukan investasi. Seiring dengan peningkatan akses informasi dan pendidikan keuangan, banyak orang sekarang cenderung memiliki pemahaman yang



lebih baik tentang berbagai pilihan investasi dan strategi keuangan yang dapat mereka ambil. Para peserta dalam kegiatan ini diberikan pelatihan edukasi simulasi investasi saham dan reksadana menggunakan media kartu stocklab. Melalui permainan ini diharapkan para peserta dapat memiliki informasi mengenai investasi dan dapat berinvestasi dengan baik dan menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://feb.umsu.ac.id/pengertian-investasi-dan-jenis-jenisnya/>

<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-5983819/apa-itu-investasi-ini-pengertian-jenis-dan-contohnya>



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN [2407-8018](#) E-ISSN [2721-7310](#) DOI prefix [10.37905](#)
Volume 10(1), January 2024
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>